

## **Penerapan Sistem Informasi Gampong (Sigap) pada Gampong Tingkeum Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar**

### **Dina Hanifa**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 200802060@student.ar-raniry.ac.id*

### **Mumtazah**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 200802065@ student.ar-raniry.ac.id*

### **Nia Shinta**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 200802069@ student.ar-raniry.ac.id*

### **Taufik**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: taufik.fisip@ar-raniry.ac.id*

**DOI: 10.22373/jrpm.v4i1.3723**

### **Abstract**

The development of information technology in the digital era is increasingly rapid and complex, so that every profession and field must utilize technology to carry out professional activities more effectively and obtain quality, accurate, fast and efficient information. Gampong Information System (SIGAP) is a web-based application launched by the Aceh Government. developed by the Aceh Community and Gampong Empowerment Service (DPMG) in collaboration with the Aceh Communication, Information and Encryption Service. The method used in this research is a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The aim of this study is to analyze the potential of Tingkeum village officials in implementing web-based SIGAP in order to build an integrated information system. This study shows that SIGAP is a medium for accountability and transparency in all matters that fall under the authority of the gampong, whether administrative matters, government governance matters or gampong development. However, the challenge in implementing SIGAP currently is that the authenticity or validity of data that actually occurs in the field does not match that in Indonesian population documents.

**Keywords:** *Application; technology; information systems, SIGAP*

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi di era digital semakin pesat dan kompleks, sehingga setiap profesi dan bidang harus memanfaatkan teknologi untuk melakukan aktivitas profesional dengan lebih efektif dan memperoleh informasi yang berkualitas, akurat, cepat, dan efisien. Sistem Informasi Gampong (SIGAP) adalah aplikasi berbasis web yang diluncurkan oleh Pemerintah Aceh. dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan kajian ini adalah untuk menganalisis potensi aparatur gampong Tingkeum dalam penerapan SIGAP yang berbasis web dalam rangka membangun sistem informasi yang terintegrasi. Kajian ini menunjukkan bahwa SIGAP merupakan media akuntabilitas dan transparansi dalam segala urusan yang menjadi kewenangan gampong baik itu urusan administrasi, urusan tata kelola pemerintahan maupun pembangunan gampong. Namun, tantangan dalam penerapan SIGAP saat ini berupa keaslian atau validitas data yang sebenarnya terjadi di lapangan yang tidak sesuai dengan yang ada di dokumen kependudukan Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *Penerapan; teknologi; sistem informasi; SIGAP*

### **A. Pendahuluan**

Pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Penyelenggaraan ini utamanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau sebagai unsur pemerintahan yang melayani masyarakat di dalam urusan pemerintahannya. Maka dari itu pemerintah desa memiliki tanggung jawab dan kewajiban atas permasalahan dan urusan yang menjadi tugas dalam pemerintahan, seperti urusan tata kelola pemerintahan, urusan pemberdayaan masyarakat, urusan kesejahteraan masyarakat dan urusan ketertiban lingkungan desa.<sup>1</sup>

Desa merupakan suatu wilayah yang sistem pemerintahannya dipimpin oleh seorang kepala desa. Kantor desa merupakan tempat mengelola, menjalankan dan melayani masyarakat. Selain itu, kantor desa merupakan lembaga negara yang tugas pokok dan pelayanannya kepada masyarakat. Setiap instansi pemerintah pasti

---

<sup>1</sup> Eka Putra, Randi Rian Putra, and Barany Fachri, "Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Website" (Medan: Tahta Media Group, 2023). hlm. 1.

mempunyai sistem yang baik. Sistem yang baik adalah sistem yang berkualitas yang memberikan pelayanan dan hasil yang terbaik bagi masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, keakuratan dan kecepatan merupakan hal pertama yang perlu dilakukan sebagai bahan untuk menunjang dan memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.<sup>2</sup>

Kantor desa merupakan instansi yang melakukan pendataan penduduk, khususnya pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Surat Keimigrasian dan sekaligus merupakan badan pencatatan rumah tangga miskin orang di setiap dusun di desa tersebut. Untuk itu suatu desa memerlukan suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhannya dan benar-benar membantu pemerintahan desa dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja pemerintahan desa.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi informasi di era digital semakin pesat dan kompleks, sehingga setiap profesi dan bidang harus memanfaatkan teknologi untuk melakukan aktivitas professional dengan lebih efektif dan memperoleh informasi yang berkualitas, akurat, cepat, dan efisien. Kemajuan teknologi ini juga menuntut instansi pemerintah untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi agar mampu memudahkan dan membantu instansi pemerintah menciptakan efisiensi kerja dalam pengolahan maupun penyimpanan data kependudukan.<sup>4</sup>

Saat ini laju perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat. Teknologi informasi diperlukan dalam kehidupan manusia. Fungsi teknologi informasi salah satunya adalah membantu pekerjaan manusia agar lebih produktif, efektif dan efisien. Pengembangan sistem informasi saat ini mencakup berbagai macam metode dan platform. Platform yang dapat digunakan dapat berupa platform berbasis *mobile*, *web*, atau *desktop*.<sup>5</sup> Aparatur desa yang melayani masyarakat harus mampu menguasai teknologi informasi agar pelayanan kepada masyarakat dapat lebih optimal.

---

<sup>2</sup> Muthmainnah, Desvina Yulisda, and Veri Ilhadi, "Implementasi Sistem Informasi Menuju Smart Gampong Berbasis Mobile Di Gampong Lancang Garam," *Jurnal Vokasi* 6, no. 2 (2022): 143–51. hlm. 143.

<sup>3</sup> Riyadhul Fajri, Zulkifli, and Aflizar, "Sistem Informasi Kependudukan Gampong Pante Pisang Kecamatan Peusangan," *Jurnal Teknik Informatika Aceh* 7, no. 3 (2022): 274–81. hlm. 2.

<sup>4</sup> Kessy Reyta Dikana, Marissa Utami, and Surya Ade Saputera, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Di Desa Tanjung Tawang Kecamatan Muara Pinang," *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)* 4, no. 2 (2022): 80–91. hlm. 80.

<sup>5</sup> Yudin Wahyudin and Dhian Nur Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 15, no. 3 (2020): 119–33. hlm. 119.

Perancangan sistem dan teknologi informasi diperlukan untuk mempersiapkan pemerintahan terutama dalam merencanakan penggunaan teknologi dan sistem informasi untuk organisasi.<sup>6</sup>

Sistem Informasi Gampong (SIGAP) adalah aplikasi berbasis *web* yang diluncurkan oleh Pemerintah Aceh. Aplikasi berbasis *web* ini dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Aceh. Pengembangan aplikasi ini merupakan bentuk pelaksanaan amanat Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sekaligus menjadi bagian dari upaya Pemerintah Aceh dalam membangun sistem informasi yang terintegrasi, dari Gampong, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi melalui Sistem Informasi Aceh Terpadu (SIAT).

Berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Gampong yang dimana dijelaskan bahwa Sistem Informasi Gampong yang selanjutnya disingkat SIGAP merupakan suatu sistem informasi yang dibangun secara terintegrasi oleh Pemerintah Aceh untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat gampong.<sup>7</sup> Peraturan ini hadir dengan tujuan untuk mencapai perwujudan sistem informasi terpadu yang terdiri dari sistem informasi, pengelolaan suatu data, layanan keterbukaan informasi publik untuk pembangunan dan pelayanan yang berkualitas serta berkelanjutan di gampong mengingat saat ini secara keseluruhan setiap gampong tentunya memiliki berbagai sumber daya sumber daya termasuk sumber daya aparatur, namun masih banyak gampong yang ada di Aceh mengalami ketertinggalan dalam hal digitalisasi sehingga minimnya efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi terhadap informasi publik dan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat gampong.

Gampong Tingkeum merupakan salah satu gampong yang berada di kecamatan Darul Imarah kabupaten Aceh Besar yang ikut andil dalam penerapan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). Penerapan SIGAP pada gampong Tingkeum ini pertama kali diterapkan pada 28 Agustus 2023 yang melibatkan mahasiswa KPM Tematik UIN Ar-Raniry dan aparatur gampong Tingkeum.

Warga gampong pastinya sangat ingin mengetahui informasi-informasi mengenai gampong yang ditinggalnya atau akan ditinggalnya, sehingga dengan adanya

---

<sup>6</sup> Jimi Asmara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 2, no. 1 (2019): 1–7. hlm. 1.

<sup>7</sup> Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Gampong.

aplikasi SIGAP ini tentunya setiap membutuhkan suatu informasi warga dapat mengakses langsung aplikasi ini secara mudah dan cepat. Dengan adanya SIGAP ini Kebutuhan informasi semakin mudah didapatkan dimanapun dan kapanpun.<sup>8</sup>

Banyak desa di Aceh yang masih menyimpan data atau mengarsipkan dokumen secara manual, sehingga penyimpanan dan pengelolaan data di desa-desa tersebut tidak efektif. Data yang disimpan di atas kertas mudah hilang dan memerlukan ruang penyimpanan khusus.<sup>9</sup> Saat ini proses penyimpanan dan pengelolaan data atau informasi penyelenggaraan pemerintahan gampong belum optimal karena masih banyak dokumen-dokumen yang disimpan dan dikelola secara manual. Pengelolaan data secara manual bisa membuat data tidak aman untuk disimpan dan kerap hilang. Untuk itu, aplikasi Sistem Informasi Gampong (SIGAP) berbasis *web* ini hadir untuk mempermudah proses pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan. Aplikasi berbasis *web* ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, akuntabilitas dan transparansi serta guna peningkatan mutu pelayanan administrasi ataupun tata kelola pemerintahan gampong melalui sistem yang lebih terintegrasi sehingga mampu mendukung pelaksanaan dan pembangunan gampong ke depan. Kajian ini membahas tentang “Penerapan Sistem Informasi Gampong (SIGAP) Pada Gampong Tingkeum Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui potensi aparatur gampong Tingkeum dalam penerapan SIGAP yang berbasis web dalam rangka membangun sistem informasi yang terintegrasi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah aparatur gampong Tingkeum yang kemudian memiliki kewenangan penuh untuk mengelola SIGAP secara teratur dengan menghimpun data dan informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan gampong. Pelaksanaan kegiatan KPM dengan program SIGAP ini berlangsung selama 45 hari yang dimulai dari tanggal 28 Agustus s/d 13 Oktober 2023

---

<sup>8</sup> Munawir and Erdiwansyah, “Perancangan Portal Informasi Gampong Pada Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Aceh Besar,” *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2018): 74–81. hlm. 75.

<sup>9</sup> Lisnawati, Mahendar Dwi Payana, and Soraya Lestari, “Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Desa Berbasis Teknologi Di Gampong Klieng Meuria,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 69–72. hlm. 70.

yang melibatkan mahasiswa KPM Tematik UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh dan aparaturnya Gampong Tingkeum.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Aplikasi Sistem Informasi Gampong (SIGAP)

Berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Gampong yang dimana dijelaskan bahwa Sistem Informasi Gampong yang selanjutnya disingkat SIGAP merupakan suatu sistem informasi yang dibangun secara terintegrasi oleh Pemerintah Aceh untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat gampong.



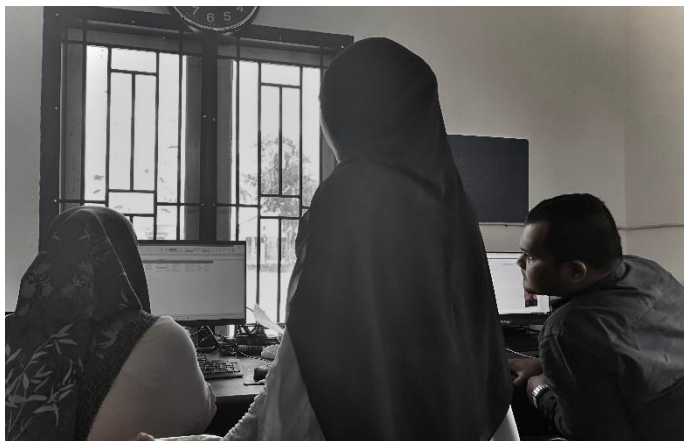
Gambar 1. Beranda Sistem Informasi Gampong Tingkeum Tahun 2023

Aplikasi SIGAP telah mengalami pengembangan dari versi 1.1 pada tahun 2018 ke versi 1.7.5 pada tahun 2020. Pengembangan dan perluasan penggunaan aplikasi terus dilakukan oleh DPMG Aceh dan DISKOMINSA Aceh, dengan komitmen untuk meningkatkan fungsi dan manfaat yang akan diperoleh oleh gampong, kecamatan, pemerintah kabupaten/kota, dan pemerintah Aceh melalui pengembangan kembali aplikasi SIGAP Aceh dari versi 1.5 ke versi 1.7.5. Pengembangan ini bertujuan untuk mengoptimalkan menu, sub menu, fitur, dan dataset serta mendukung sharing pemanfaatan data melalui import data Sistem Informasi Pembangunan Desa (SIPEDA) dan, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), serta kelengkapan data kependudukan dari Buku Induk Penduduk (BIP) ke dalam aplikasi SIGAP versi 1.7.5 yang terus berproses untuk optimalisasi layanan kepada masyarakat.

Tujuan penggunaan SIGAP ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai data gampong dan penduduk, termasuk jumlah Kartu Keluarga, staf desa, sejarah gampong, potensi gampong, dan aspek lainnya.<sup>10</sup> Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil adalah komponen penting dalam administrasi kependudukan dan harus dikelola dengan sebaik mungkin agar dapat berkontribusi dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tugas utama pemerintahan desa/kelurahan dalam hal ini.<sup>11</sup>

## **2. Pelatihan Sistem Informasi Gampong (SIGAP) Oleh Aparatur Gampong Tingkeum**

Kegiatan sosialisasi aplikasi SIGAP berbasis *website* di gampong Tingkeum berjalan dengan baik pada hari selasa tanggal 29 agustus 2023 bersama aparatur gampong. Adapun sosialisasi tersebut dilakukan agar aparatur gampong dapat mengetahui atau mengenal bahwa aplikasi SIGAP merupakan sistem informasi yang mempermudah gampong Tingkeum dalam mengelola data berbasis *web*. Penerapan SIGAP pada gampong Tingkeum diterima dengan baik oleh aparatur gampong. Adapun pelatihan pengisian SIGAP di dampingi dengan pengisian bertahap dari awal pencarian nama gampong Tingkeum sampai tahap proses penginputan data yang tersedia di gampong maupun pada aplikasi gampong yang telah tersedia dalam bentuk file untuk di masukkan ke dalam SIGAP.



---

<sup>10</sup> Sumardi Efendi et al., “Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien-Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP),” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 1–7. hlm. 4.

<sup>11</sup> Munawir et al., “Perancangan Sistem Manajemen Administrasi Gampong Berbasis Aplikasi Desktop,” *Jurnal Serambi Engineering* 2, no. 4 (2017): 182–87. hlm. 183.

Gambar 2. Pelatihan Pengisian SIGAP Bersama Mahasiswa KPM dan Aparatur Gampong Tingkeum Tahun 2023



Gambar 3. Mahasiswa KPM dan Dosen Supervisor Foto bersama Aparatur Gampong Tingkeum Tahun 2023

Sistem informasi yang dibuat memiliki tujuan untuk menyediakan kemudahan serta menyempurnakan pengelolaan administrasi Gampong. Dengan kehadiran sistem informasi ini, tugas petugas dalam mendata dan mengurus administrasi gampong yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan dengan lebih mudah.<sup>12</sup> Adanya penerapan SIGAP di gampong Tingkeum menjadi salah satu usaha Pemerintah Aceh dalam memajukan gampong berbasis digital sehingga dengan adanya SIGAP pemerintah gampong dapat melakukan keterbukaan data yang dapat dilihat oleh siapapun yang memerlukan data gampong Tingkeum.

### 3. Tantangan Dalam Penerapan Sistem Informasi Gampong (SIGAP)

Kemampuan untuk memahami dan menggunakan media serta informasi merupakan suatu keterampilan krusial dalam menghadapi perubahan zaman. Hal ini sesuai dengan semangat UU desa yang akan segera diimplementasikan. Namun, dalam kenyataannya, membangun Sistem Informasi Desa (SID) tidaklah mudah. Temuan dari program pendampingan sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta literasi informasi dan media di

---

<sup>12</sup> Munawir et al., "Sistem Pelayanan Surat Administrasi Masyarakat Gampong Berbasis Webbase Dengan Menggunakan Framework CodeIgniter," *Jurnal Serambi Engineering* 5, no. 1 (2020): 799–807. hlm. 807.



kalangan aparat desa masyarakat desa sendiri masih sangat minim.<sup>13</sup> Melatih aparatur gampong di era digitalisasi dan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan gampong juga menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Aceh. Aparatur gampong perlu menyesuaikan dan memahami dengan baik bagaimana pentingnya keberadaan SIGAP dapat berjalan dengan efektif di gampong sehingga pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan SIGAP di gampong masih perlu diperhatikan guna mengoptimalkan urusan administrasi gampong, urusan tata kelola pemerintahan dan pembangunan gampong yang sesuai dengan kebutuhan.

Tantangan dalam penerapan SIGAP juga dapat berupa keaslian atau validitas data yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan data yang ada di dokumen. Dalam menghimpun data kependudukan seperti kartu keluarga, sering terjadi bahwa informasi yang ada dalam kartu keluarga belum *terupdate* sehingga ketika menghimpun data pendidikan terakhir dan status pekerjaan kerap berbeda dengan yang sebenarnya ada padahal SIGAP sendiri digunakan terutama untuk mendata informasi yang sifatnya terbaru sehingga dapat digunakan untuk basis perencanaan penganggaran di gampong sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu dalam pendataan informasi yang dihimpun ke dalam SIGAP akan lebih baik jika dilakukan langsung di lapangan oleh aparatur gampong. Dengan demikian, data atau informasi yang dihimpun ke dalam SIGAP dapat dianggap valid.

#### **4. Dampak Positif Sistem Informasi Gampong (SIGAP)**

Dengan memanfaatkan sistem informasi desa berbasis web, pemerintah desa dan masyarakat memiliki kesempatan untuk saling memanfaatkan data guna keuntungan bersama. Hal ini memungkinkan penyusunan data yang lebih terstruktur dan memudahkan dalam pencarian informasi.<sup>14</sup> Dampak positif dari penerapan sistem informasi gampong (SIGAP) adalah memberikan akses informasi ke publik sehingga publik dengan mudah mengetahui keadaan yang sebenarnya yang terjadi pada suatu gampong. SIGAP sendiri memiliki halaman publik yang membuat masyarakat bisa mengakses langsung informasi terkait gampong, melalui SIGAP juga masyarakat dapat

---

<sup>13</sup> Nunik Maharani Hartoyo and Ika Merdekawati, "Citalinuabdi: Upaya Membangun Sistem Informasi Desa Yang Bermakna," *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 1 (2016): 48–57. hlm. 50.

<sup>14</sup> Mustofa Zaenal and Mokhamad Ikilil Mustofa, "Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus Desa Weding)," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 47–52. hlm. 51.

melihat bagaimana pertanggungjawaban aparatur gampong dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan gampong sehingga bisa menjadi media akuntabilitas dan transparansi dalam segala urusan yang menjadi kewenangan gampong baik itu urusan administrasi, urusan tata kelola pemerintahan maupun pembangunan gampong.

Hadirnya SIGAP di era pemerintahan digital saat ini dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan pemerintahan gampong. Pelayanan administrasi gampong juga akan ikut dimudahkan dengan adanya SIGAP yang dimana masyarakat bisa mengakses langsung surat-menyurat melalui halaman publik dan melalui SIGAP penyebaran informasi menjadi lebih cepat serta layanan komunikasi juga menjadi lebih mudah.

Keberadaan SIGAP dapat dimanfaatkan oleh aparatur gampong sebagai basis perencanaan dan penganggaran dengan mempertimbangkan data dan informasi yang tersedia di dalam aplikasi terkait penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan gampong sehingga dapat menjadi strategi dan penentu arah kebijakan di gampong berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Penerapan SPBE (Sistem Pengelolaan Basis Data Elektronik) telah dijalankan di Indonesia dan Sistem Informasi Desa atau di Aceh dikenal dengan Sistem Informasi Gampong (SIGAP) merupakan wujud nyata dari pelaksanaan SPBE, juga merupakan wujud nyata dalam penyelenggaraan Pemerintah Desa untuk melibatkan masyarakat dalam program pembangunan wilayah pedesaan.<sup>15</sup>

Manfaat dari Sistem Informasi Desa terjadi dari beberapa peran dan kegunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem ini:<sup>16</sup>

- 1) Perencanaan pembangunan desa: data dasar kependudukan menjadi faktor kunci dalam menentukan perencanaan pembangunan.
- 2) Keterbukaan informasi: sebagai praktik demokrasi, setiap warga memiliki hak untuk mengetahui informasi seputar kebijakan dan proses pembuatan kebijakan.
- 3) Akuntabilitas pemerintah desa: dengan informasi yang mudah diakses oleh warga, pemerintah desa dituntut untuk lebih akuntabel.
- 4) Peningkatan pelayanan publik: pelayanan publik diharapkan menjadi lebih baik, efektif, dan efisien.

---

<sup>15</sup> Irfan Nursetiawan and Rifki Agung Kusuma Putra, "Data Dan Sistem Informasi Desa Dalam Era Keterbukaan Informasi Publik Di Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 3 (2021): 463–71. hlm. 469.

<sup>16</sup> Lisnawati, Payana, and Lestari, "Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Desa Berbasis Teknologi Di Gampong Klieng Meuria."

- 5) Akses informasi masyarakat: masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dan dokumen desa sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 6) Partisipasi aktif masyarakat: masyarakat dapat aktif dalam mengawasi usulan Musrenbangdes jika portal desa dimanfaatkan untuk mempublikasikan daftar usulan desa dan dokumen alokasi anggaran.
- 7) Percepatan pelayanan administrasi kependudukan: mempercepat layanan publik dalam hal administrasi kependudukan.
- 8) Keterlibatan warga dalam perencanaan: berfungsi sebagai alat untuk mendorong kesadaran bersama masyarakat agar terlibat dalam proses perencanaan guna meningkatkan kualitas perencanaan desa yang partisipatif.
- 9) Instrumen keterbukaan informasi publik: berkontribusi dalam mempromosikan desa melalui keterbukaan informasi publik.

Fasilitas penyebaran informasi dan komunikasi lintas sektoral: mempermudah proses penyebaran informasi dan komunikasi antar sektor, desa, kecamatan, dan kabupaten agar berjalan dengan efektif dan efisien.

### **C. Simpulan**

Sistem Informasi Gampong (SIGAP) adalah aplikasi berbasis *web* yang diluncurkan oleh Pemerintah Aceh untuk mewujudkan transparansi terhadap data-data penting yang terdapat dalam suatu Gampong atau daerah. Data-data tersebut akan *diupload* dan diperbaharui setiap tahun atau bulan sesuai format ketentuan yang telah disediakan dalam sistem SIGAP. Data-data yang *diupload* tidak hanya mewujudkan transparansi namun juga dapat dijadikan pedoman oleh pemerintah Aceh dalam memberi bantuan baik itu tunai maupun non tunai. Hal ini menunjukkan bahwa sistem SIGAP tidak hanya memberi kemudahan kepada administrator gampong namun juga memberi kemudahan kepada pemerintah dalam memberi bantuan sesuai kebutuhan masyarakat di gampong tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmara, Jimi. "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 2, no. 1 (2019).

- Dikana, Kessy Reyta, Marissa Utami, and Surya Ade Saputera. "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Di Desa Tanjung Tawang Kecamatan Muara Pinang." *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)* 4, no. 2 (2022): 80–91. <https://doi.org/10.54650/jusibi.v4i2>.
- Efendi, Sumardi, Jovial Pally Taran, Murina Sari, Musrita, Nelda Rismanita, Ahmad, Cut Ismalia Benazir, et al. "Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien-Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>.
- Fajri, Riyadhul, Zulkifli, and Aflizar. "Sistem Informasi Kependudukan Gampong Pante Pisang Kecamatan Peusangan." *Jurnal Teknik Informatika Aceh* 7, no. 3 (2022): 274–81. <https://doi.org/10.51179/tika.v7i3.1577>.
- Hartoyo, Nunik Maharani, and Ika Merdekawati. "Citalinuabdi: Upaya Membangun Sistem Informasi Desa Yang Bermakna." *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 1 (2016): 48–57. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.35>.
- Lisnawati, Mahendar Dwi Payana, and Soraya Lestari. "Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Desa Berbasis Teknologi Di Gampong Klieng Meuria." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022).
- Munawir, and Erdiwansyah. "Perancangan Portal Informasi Gampong Pada Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Aceh Besar." *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2018).
- Munawir, Susmanto, Zulfan, and Yeni Yanti. "Sistem Pelayanan Surat Administrasi Masyarakat Gampong Berbasis Webbase Dengan Menggunakan Framework CodeIgniter." *Jurnal Serambi Engineering* 5, no. 1 (2020): 799–807. <https://doi.org/10.32672/jse.v5i1.1606>.
- Munawir, Zulfan, Yeni Yanti, and Erdiwansyah. "Perancangan Sistem Manajemen Administrasi Gampong Berbasis Aplikasi Desktop." *Jurnal Serambi Engineering* 2, no. 4 (2017).

Muthmainnah, Desvina Yulisda, and Veri Ilhadi. "Implementasi Sistem Informasi Menuju Smart Gampong Berbasis Mobile Di Gampong Lancang Garam." *Jurnal Vokasi* 6, no. 2 (2022): 143–51. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i2.3060>.

Nursetiawan, Irfan, and Rifki Agung Kusuma Putra. "Data Dan Sistem Informasi Desa Dalam Era Keterbukaan Informasi Publik Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 3 (2021).

Putra, Eka, Randi Rian Putra, and Barany Fachri. "*Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Website*." Medan: Tahta Media Group, 2023.

Wahyudin, Yudin, and Dhian Nur Rahayu. "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review." *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 15, no. 3 (2020): 119–33. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>.

Zaenal, Mustofa, and Mokhamad Iklil Mustofa. "Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus Desa Weding)." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 47–52. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v9i2.158>.

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Gampong.